

**HUBUNGAN SELF-EFFICACY DAN SELF-CONFIDENCE
DENGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAUD
KOTA PADANG**

Tesis

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister
Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini



Oleh :

**RAHMADINI
NIM. 23330012**

**PROGRAM MAGISTER
ILMU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : RAHMADINI
NIM : 23330012

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Prof. Dr. Rakhimahwati, M.Pd
Pembimbing

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan

Kordinator Program Studi S2 PAUD

Prof. Dr. Afdal, M.Pd.,Kons

NIP. 19850505 200812 1 002

Dr. Yaswinda, M.Pd

NIP. 197409032010122001

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MEGISTER PENDIDIKAN

No

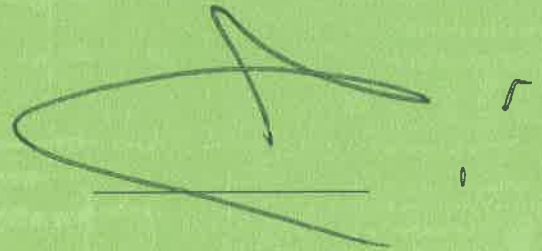
Nama

Tanda Tangan

1. Prof. Dr. Rakhimahwati, M.Pd
(Ketua)



2. Prof. Dr. Firman, MS Kons
(Anggota)



3. Dr. Delfi Eliza, M.Pd
(Anggota)



Mahasiswa:

Nama : RAHMADINI

NIM : 23330012

Tanggal Ujian : JUNI 2025

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul:

HUBUNGAN *SELF-EFFICACY* DAN *SELF-CONFIDENCE* DENGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAUD KOTA PADANG

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar megister disuatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau menulis tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Padang, 2 Juni 2025

Yang memberikan pernyataan,



Rahmadini

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti persembahkan kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan limpahan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua. Shalawat teriring salam tak lupa kita curahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW. Alhamdulillah puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal tesis ini dengan judul "**HUBUNGAN *SELF-EFFICACY* DAN *SELF-CONFIDENCE* TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAUD DI KOTA PADANG**" yang menjadi salah satu syarat bagi penulis dalam memperoleh gelar Magister Pendidikan di Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Padang.

Peneliti menyadari tanpa adanya bantuan baik moril dan materi dari berbagai pihak maka proposal ini tidak akan terwujud, karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Ibu Prof. Dr. Rakhimahwati, M.Pd selaku Pembimbing telah bersedia memberikan bimbingan, masukan, saran-saran dan koreksi serta ketelitian dan kesabaran sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal tesis ini. Peneliti menyadari bahwa penyelesaian proposal tesis ini tak akan terwujud tanpa dukungan dari berbagai pihak, yakni:

1. Keluarga tercinta terutama Papa Basril HB, Alm. Mama, Marnis, S.Ag dan Kakak, adik - adik serta keluarga besar yang telah mendidik, memberikan suport berupa perhatian, kasih sayang dan semangat kepada penulis.

2. Teristimewa untuk Alm.Suami Fendri Saputra, SH. Yang sangat berpengaruh besar terhadap proses perjalanan selama masih Alm. Masih hidup hingga saat ini, dari menempuh pendidikan S1 hingga S2.
3. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S. Kons, selaku Kontributor I, yang telah memberikan kontribusi besar kepada peneliti berupa bimbingan, arahan, masukan dalam penulisan dan penyelesaian tesis ini sehingga menjadi lebih baik.
4. Ibu Dr. Delfi Eliza, M.Pd. selaku Kontributor II, yang telah memberikan kontribusi besar kepada peneliti berupa bimbingan, arahan, masukan dalam penulisan dan penyelesaian tesis ini sehingga menjadi lebih baik.
5. Ibu Dr. Yaswinda, M.Pd selaku Kepala Prodi Program Studi Magister Pendidikan Anak Usia Dini yang telah menyumbangkan pikiran saran, dan masukan untuk kesempurnaan proposal tesis ini.
6. Bapak Prof. Dr. Afdal, M.Pd., Kons selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
7. Bapak Dr. Ir. Krismadinata, S.T, M.T selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
8. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Tata Usaha Program Studi Magister Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
9. Ibu Kepala sekolah serta guru Taman Kanak-kanak Ikal Iqra Bulog Sumatera Barat Kecamatan Padang Selatan

10. Keluarga besar Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini terkhusus teman-teman dan kakak-kakak angkatan 2023.

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan kepada peneliti akan menjadi amal shaleh dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa tesis ini belum sempurna. Untuk itu, peneliti menerima kritik dan masukan yang bermanfaat demi kesempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini bermanfaat pembaca semua dan dapat memberikan sumbangan dari pengembangan ilmu pengetahuan.

Padang, 15 Mei 2025

Penulis

Rahmadini

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN TESIS.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK.....	i
ABSTRAK.....	ii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Perumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Kebaharuan Orisinalitas.....	11
H. Definisi Operasional.....	12
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	14
1. Pendidikan Anak Usia Dini.....	14
a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini.....	14
b. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini.....	15
2. Kompetensi Guru.....	17
a. Pengertian Kompetensi Guru.....	17
b. Pengertian Pedagogik Guru.....	19
c. Ruang Lingkup Kompetensi Pedagogik.....	20
d. Indikator Kompetensi Pedagogik.....	20
3. <i>Self-Efficacy</i>	25
a. Pengertian <i>Self-Efficacy</i>	25
b. Aspek- aspek yang mempengaruhi <i>Self-Efficacy</i>	28
c. Sumber-sumber <i>Self-Efficacy</i>	29
d. Indikator <i>Self-Efficacy</i>	30
e. Upaya meningkatkan <i>Self-Efficacy</i>	31
4. <i>Self-Confidence</i>	33
a....Pengertian <i>Self-Confidence</i>	33
b....Aspek- aspek yang mempengaruhi <i>Self-Confidence</i>	34
c....Ciri-ciri <i>Self-Confidence</i>	40

d. Indikator <i>Self-Confidence</i>	41
e. Upaya meningkatkan <i>Self-Self-Confidence</i>	43
B. Penelitian Relevan.....	44
C. Kerangka Konseptual.....	46
D. Hipotesis Penelitian.....	48
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	49
B. Populasi Dan sampel Data.....	49
C. Pengembangan Instrumen Penelitian.....	50
D. Teknik Pengumpulan Data.....	62
E. Validitas dan Reabilitas.....	63
F. Teknik Analisis Data.....	69
G. Jadwal Penelitian.....	71
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	72
B. Pembahasan.....	101
C. Keterbatasan Penelitian.....	107
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	106
B. Saran.....	110
C. Implikasi Penelitian.....	112
DAFTAR PUSTAKA.....	111
LAMPIRAN	118

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-Kisi Instrumen Selft Efficacy.....	51
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Instrumen Self Confidance.....	54
Tabel 3.3	Kisi-kisi Instrumen Kompetensi Pedagogik.....	58
Tabel 3.4	Hasil Uji Validasi Selft Efficacy.....	64
Tabel 3.5	Hasil Uji Validasi Self Confidance.....	65
Tabel 3.6	Hasil Uji Validasi Kompetensi Pedagogik.....	67
Tabel 3.7	Hasil Uji Reabilitas Selft Efficacy.....	68
Tabel 3.8	Hasil Uji Reabilitas Self Confidance.....	68
Tabel 3.9	Hasil Uji Reabilitas Kompetensi Pedagogik.....	68
Tabel 3.10	Skala Likert.....	70
Tabel 4.1	Rekapitulasi Jawaban Angket Selft Efficacy.....	77
Tabel 4.2	Distribusi Deskripsi Self Efficacy.....	81
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Self Efficacy.....	82
Tabel 4.4	Rekapitulasi Jawaban Angket Selft Confidance.....	83
Tabel 4.5	Distribusi Freekwensi Confidance.....	87
Tabel 4.6	Histogram Variabel Confidance.....	89
Tabel 4.7	Rekapitulasi Jawaban Angket Kompetensi Pedagogik.....	89
Tabel 4.8	Distribusi Variabel Kompetensi Pedagogik.....	93
Tabel 4.9	Distribusi Frekuensi Kompetensi Pedagogik.....	94
Tabel 4.10	Histogram Variabel Komptensi Pedagogik.....	95
Tabel 4.11	Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov.....	96
Tabel 4.12	Uji Regresi Linear Berganda.....	97
Tabel 4.13	Koefisien Regresi.....	98
Tabel 4.13	Uji Deteksi Multikolineritas.....	99
Tabel 4.14	Uji Deteksi Heteroskedastisitas.....	100
Tabel 4.15	Korelasi Berganda.....	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	48
Gambar 3.1 Gambar Jenis Penelitian.....	47
Gambar 4.1 Histogram Variabel Selft Efficacy.....	82
Gambar 4.2 Histogram Variabel Selft Confidance.....	85
Gambar 4.3 Histogram Variabel Kompetensi Pedagogik.....	91

LAMPIRAN

Lampiran 1. Uji Validaitas Instrumen Selt Efficacy	122
Lampiran 2. Uji Validasi Instrumen Selft Confident	123
Lampiran 3. Uji Validasi Instrumen Kompetensi Pedagogik	128
Lampiran 4. Reabilitas Self Efficacy	133
Lampiran 5. Reabilitas selft Confident	134
Lampiran 6 Reabilitas Kompetensi Pedagogik.	136
Lampiran 7. Rekaptilasi Jawaban Angket Selft Efficacy	138
Lampiran 8. Frekuensi Self Efficacy Guru.....	140
Lampiran 9. R ekapitulasi Jawaban Seflt Confidence.	146
Lampiran 10. Frekuensi Selft Confidence	148
Lampiran 11. Rekapitulasi Komptensi Pedagogik.....	160
Lampiran 12. Frekuensi Kompetensi Pedagogik.	162
Lampiran 13. Uji regresi Linier Berganda.....	169
Lampiran 14. Uji Multikolineritas	170
Lampiran 15 Doumentasi Kunjungan Penyerahan Angket Penelitian Ke- Lembaga SPS Cendana.....	172
Lampiran 16. Dokumentasi Kunjungan Penyerahan Angket Penelitian Ke- Lembaga Barunawati.....	173
Lampiran 17. Dokumentasi Kunjungan Penyerahan Angket Penelitian Ke- Lembaga TK Kalam Kudus.....	174
Lampiran 18. Dokumentasi Kunjungan Penyerahan Angket Penelitian Ke- Lembaga AISYIYAH 4.....	175
Lampiran 19. Dokumentasi Kunjungan Penyerahan Angket Penelitian Ke- Lembaga AISYIYAH 24.....	176
Lampiran 20. Dokumentasi Kunjungan Penyerahan Angket Penelitian Ke- Lembaga TK Ikal Bulog Sumatera Barat.....	177
Lampiran 21. Dokumentasi Kunjungan Penyerahan Angket Penelitian Ke- Lembaga SPS Sayang Mama	178
Lampiran 22. Dokumentasi Kunjungan Penyerahan Angket Penelitian Ke- Lembaga Al - Ishlah.....	179

ABSTRAK

Rahmadini. 2025. Hubungan Self-Efficacy Dan Self-Confidence Dengan Kompetensi Pedagogik Guru Paud Di Kecamatan Padang Selatan. Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara self-efficacy dan self-confidence dengan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Kecamatan Padang Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Sampel penelitian terdiri dari 40 guru PAUD yang dipilih melalui teknik purposive sampling, dengan kriteria tertentu yang relevan dengan penelitian ini. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, dan dianalisis menggunakan uji korelasi serta regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa self-efficacy memiliki hubungan positif dan signifikan dengan kompetensi pedagogik guru PAUD, dengan nilai koefisien korelasi $R = 0,592$ dan R^2 sebesar $0,351$. Ini berarti bahwa 35,1% variasi dalam kompetensi pedagogik dapat dijelaskan oleh self-efficacy. Guru yang memiliki self-efficacy tinggi cenderung lebih percaya diri dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang efektif. Selain itu, self-confidence juga berhubungan secara signifikan dengan kompetensi pedagogik, di mana setiap peningkatan self-confidence berkontribusi positif terhadap kompetensi tersebut.

Secara simultan, self-efficacy dan self-confidence memiliki pengaruh signifikan terhadap kompetensi pedagogik guru, dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 (<0,05)$. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan self-efficacy dan self-confidence guru dapat berkontribusi pada peningkatan kompetensi pedagogik mereka. Penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan profesional guru PAUD, di mana strategi peningkatan self-efficacy dan self-confidence dapat diimplementasikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Kata Kunci: Self-Efficacy, Self-Confidence, Kompetensi Pedagogik, Guru PAUD

ABSTRACT

Rahmadini. 2025. The Relationship Between Self-Efficacy and Self-Confidence with the Pedagogical Competence of Early Childhood Education (PAUD) Teachers in Padang Selatan District. Thesis. Master's Program in Early Childhood Education, Faculty of Education, Universitas Negeri Padang.

This study aims to analyze the relationship between self-efficacy and self-confidence with the pedagogic competence of Early Childhood Education (PAUD) teachers in South Padang District. The method used in this study is quantitative with a correlational approach. The research sample consisted of 40 PAUD teachers selected through the purposive sampling technique, with certain criteria relevant to this study. Data were collected using questionnaires that had been tested for validity and reliability, and analyzed using correlation tests and multiple linear regression.

The results showed that self-efficacy had a positive and significant relationship with the pedagogic competence of early childhood education teachers, with a correlation coefficient value of $R = 0.592$ and R square of 0.351 . This means that 35.1% of the variation in pedagogic competence can be explained by self-efficacy. Teachers who have high self-efficacy tend to be more confident in designing and implementing effective learning. In addition, self-confidence is also significantly related to pedagogical competence, where any increase in self-confidence contributes positively to that competence.

Simultaneously, self-efficacy and self-confidence had a significant influence on teachers' pedagogic competence, with a significance value of $0.000 (<0.05)$. These findings suggest that increased teachers' self-efficacy and self-confidence may contribute to an increase in their pedagogic competence. This research provides important implications for the professional development of early childhood education teachers, where strategies to increase self-efficacy and self-confidence can be implemented to improve the quality of learning in the classroom.

Keywords: *Self-Efficacy, Self-Confidence, Pedagogical Competence, PAUD Teachers*

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fondasi utama dalam pengembangan karakter, kognitif, dan sosial anak. Oleh karena itu, peran guru PAUD sangat krusial dalam memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Untuk menjalankan tugasnya secara efektif, guru PAUD perlu memiliki kompetensi pedagogik yang baik. kompetensi pedagogik mencakup pemahaman tentang karakteristik anak, perancangan pembelajaran yang sesuai, penggunaan metode yang tepat, serta evaluasi pembelajaran yang berorientasi pada perkembangan anak.

Menciptakan sumber daya manusia berkualitas merupakan tujuan utama dari pendidikan (Cunha et al., 2021; Park et al., 2020; Pendidikan anak usia dini yang paling banyak dilakukan adalah di TK. Taman Kanak-Kanak khususnya untuk anak usia 4 sampai 6 tahun (Rakimahwati et al., 2018). Oleh karena itu, mengingat pesatnya kemajuan dan kecanggihan masa kini, penting bagi guru untuk meningkatkan kualitasnya agar dapat menyesuaikan ilmunya dengan kebutuhan saat ini, harus memiliki kompetensi yang mendalam di bidangnya (Sum & Taran, 2020).

Pemerintah membuat kebijakan pelatihan guru yang mengikuti pelatihan, dilatih ya itu-itu saja. Apalagi eranya Nadiem Makarim, mereka yang mendapatkan pelatihan itu adalah dulunya instruktur nasional, guru-guru yang

aktif, dan lain-lain," pembelajaran *online* yang berlangsung menuntut seorang guru beradaptasi dengan pelatihan di era *new normal*, yang tidak jarang menimbulkan berbagai masalah, seperti: guru merasa tidak mampu mengikuti pelatihan tanpa adanya usaha untuk memperbaiki diri, ketidakmampuan guru menyelesaikan materi pelatihan karena terkendalanya dengan kemampuan menggunakan teknologi.

Perjalanan tiga tahun masa jabatannya dipenuhi kontroversi, dengan berbagai kebijakan yang memicu polemik dan memunculkan kritik keras dari berbagai kalangan, mulai dari akademisi, guru, dan sejumlah persoalan yang dianggap sebagai kegagalan atau kinerja buruk dalam mengelola sektor pendidikan nasional.

Dari latar belakang guru PAUD yang ada di wilayah kota padang yang menghadapi tantangan, seperti kurangnya kualifikasi pendidikan yang memadai dan adanya pekerjaan sampingan yang mengganggu fokus mereka dalam mengajar. Sebagian besar guru kurang berhasil dalam merancang pembelajaran, melakukan asesmen pada anak yang mendapatkan nilai di bawah standar capaian yang diharapkan dan memerlukan bimbingan, serta merasakan tugas yang diberikan oleh guru lebih banyak (Siahaan, 2020). Berkaitan dari berbagai masalah tersebut adaptasi pembelajaran di era *new normal* bersumber dari permasalahan keyakinan diri (*self efficacy*).

Self efficacy mengacu pada keyakinan pribadi tentang kemampuan seseorang untuk belajar atau melakukan tindakan pada tingkatan khusus

(Oktariani, Munir, & Aziz, 2020) berdasarkan persepsi mereka tentang kemampuan mereka mengenai tugas tertentu dapat memengaruhi kompetensi pedagogik guru PAUD adalah *self-efficacy* dan *self-confidence*. Kemudian penelitian dilakukan oleh (Tanjung et al., 2020) menunjukkan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja.

Guru yang memiliki motivasi yang tinggi akan terdorong untuk bekerja sebaik mungkin sehingga mencapai hasil yang terbaik. *Self efficacy* merupakan kemampuan individu terhadap keyakinannya dalam mengendalikan keadaan dalam mencapai hasil positif dari tindakan yang mereka lakukan (Amanda & Suryono, 2018). Pengaruh *self efficacy* berperan terhadap peningkatan kinerja guru (Ilanaturodiah & Wahjudi, 2020). Motivasi kerja yang kuat juga dapat meningkatkan kepuasan kerja, yang berkontribusi dapat meningkatkan kinerja (Winario et al., 2023).

Dari beberapa penelitian mengenai *Self-efficacy* merujuk pada keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas atau mencapai tujuan tertentu. Guru yang memiliki *self-efficacy* tinggi cenderung lebih percaya diri dalam mengelola kelas, menyusun strategi pembelajaran yang efektif, serta mengatasi tantangan yang muncul dalam proses pembelajaran. Sesuai dengan teori yang dijelaskan Bandura (2000) mengenai *Self-efficacy* ialah keyakinan seseorang atas kemampuan yang dimiliki untuk menyelesaikan situasi-situasi dalam kehidupan. menjelaskan bahwa keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk melakukan tugas tertentu sangat memengaruhi bagaimana mereka berpikir, berperilaku, dan merasakan emosi. Dalam konteks *self-efficacy* guru, Bandura

menekankan bahwa guru yang memiliki keyakinan tinggi terhadap kemampuannya akan lebih efektif dalam mengajar, mengelola kelas, dan memotivasi siswa.

Di sisi lain, ada faktor lain yang juga mempengaruhi keberhasilan guru yakni, *self-confidence* atau kepercayaan diri juga berperan penting dalam menentukan kualitas pengajaran. *Self-confidence* guru merupakan faktor kunci dalam pengembangan kompetensi pedagogik. Dengan meningkatkan keyakinan diri, guru dapat meningkatkan efektivitas pengajaran mereka, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada keberhasilan siswa dalam belajar. Guru yang percaya diri lebih mampu menyampaikan materi dengan baik, berinteraksi dengan siswa secara positif, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Kepercayaan diri berperan memberikan sumbangan yang bermakna dalam proses kehidupan (Fitri, Ifdil, & Neviyarni., 2018). Percaya diri merupakan suatu perasaan dan keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki untuk dapat meraih kesuksesan dengan berpijak pada usahanya dan mengembangkan penilaian yang positif bagi dirinya sendiri maupun lingkungannya sehingga, seseorang dapat tampil dengan penuh keyakinan dan mampu menghadapi segala sesuatu dengan tenang (Angelis, 2006).

Kepercayaan diri akan mendasari kinerja individu, tim, bisnis, sekolah, ekonomi, dan bangsa (Kanter, 2006). *Self-confidence* guru merupakan faktor kunci dalam pengembangan kompetensi pedagogik. Dengan meningkatkan keyakinan diri, guru dapat meningkatkan efektivitas pengajaran mereka, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada keberhasilan siswa dalam belajar.

Hal ini juga berkenaan dengan Lauster dalam penelitian Sumarmo (2015) menekankan bahwa self-confidence guru berpengaruh signifikan terhadap kompetensi pedagogik. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa guru yang memiliki kepercayaan diri tinggi lebih mampu mengelola kelas, berinteraksi dengan siswa, dan menerapkan metode pengajaran yang efektif, yang berdampak positif pada hasil belajar siswa.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, misalnya dengan mengembangkan kurikulum nasional dan daerah, meningkatkan keterampilan guru melalui pelatihan, pembelian buku dan bahan pembelajaran, pembelian dan promosi lembaga dan sumber daya pendidikan serta peningkatan manajemen sekolah (Ardiana, 2017).

Di Kota Padang, beberapa fenomena yang terkait dengan kepercayaan diri guru telah diamati, terutama dalam konteks adaptasi terhadap perubahan dan tantangan pendidikan. Adaptasi terhadap Pembelajaran Daring: memaksa guru pada peralihan dari pembelajaran tatap muka ke pembelajaran daring. Banyak guru di Padang menghadapi tantangan dalam menguasai teknologi dan platform pembelajaran online. Kepercayaan diri mereka dalam menggunakan teknologi baru ini bervariasi, mempengaruhi efektivitas pengajaran.

Dalam hal ini menuntut guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam merancang pembelajaran. Guru di Padang perlu menyesuaikan diri dengan pendekatan baru ini, dan tingkat kepercayaan diri mereka dalam menerapkan kurikulum baru dapat mempengaruhi keberhasilan implementasinya.

Ketersediaan dan partisipasi dalam program pelatihan profesional dapat meningkatkan kepercayaan diri guru. Di Padang, inisiatif pelatihan yang berfokus pada peningkatan kompetensi pedagogik dan teknologi telah diadakan untuk mendukung guru dalam menghadapi tantangan pendidikan modern.

Lingkungan kerja yang suportif, termasuk dukungan dari rekan sejawat dan komunitas pendidikan, dapat memperkuat kepercayaan diri guru. Di Padang, kolaborasi antar guru melalui kelompok kerja atau forum diskusi membantu mereka berbagi pengalaman dan strategi, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan diri mereka.

Kondisi ini berpotensi mempengaruhi kinerja mereka, terlihat dari keterlambatan dalam memulai jam mengajar dan minimnya dokumentasi serta kreativitas dalam manajemen kelas. Selain itu, banyak guru yang memiliki pekerjaan sampingan, seperti mengajar di tempat lain, yang dapat mengurangi komitmen mereka terhadap tugas utama sebagai pendidik.

Memahami fenomena-fenomena ini penting untuk merancang intervensi yang dapat meningkatkan kepercayaan diri guru, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada kualitas pendidikan di wilayah tersebut.

Kesuksesan pelaksanaan kurikulum dipengaruhi kemampuan guru melakukan pendekatan untuk beradaptasi (Yeşilpınar Uyar & Eti, 2023). Kompetensi guru mengacu pada perpaduan antara pengetahuan, keterampilan, sikap yang harus ada dalam diri guru dalam menjalankan tugas-tugasnya dalam mendidik (Nurhaqia et al., 2023). Dalam kompetensi pedagogik guru dituntut

untuk dapat memahami peserta didik serta memahami bagaimana memberikan pengajaran yang benar pada peserta didik.

Dengan demikian, penting untuk mengeksplorasi hubungan antara kompetensi guru PAUD dengan self-efficacy dan self-confidence. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana kompetensi guru dapat mempengaruhi keyakinan diri dan motivasi mereka dalam melaksanakan tugas pendidikan. Melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan ini, diharapkan dapat diidentifikasi strategi untuk meningkatkan kompetensi guru serta aspek psikologis yang mendukung, sehingga dapat memberikan dampak positif terhadap kualitas pendidikan anak-anak di tingkat PAUD.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan paparan latar belakang yang telah disusun, berikut adalah identifikasi masalah yang dapat diambil:

1. Kualitas Pendidikan PAUD yang Tidak Merata: Terdapat variasi dalam latar belakang pendidikan guru PAUD, di mana sebagian besar masih berkualifikasi SMA/ sederajat. Hal ini dapat mempengaruhi kualitas pendidikan yang diberikan kepada anak-anak.
2. Keterlambatan dan Komitmen Guru: Banyak guru PAUD yang terlambat dalam memulai jam mengajar dan memiliki pekerjaan sampingan, yang dapat mengurangi fokus dan komitmen mereka terhadap tugas utama sebagai pendidik.

3. Minimnya Kreativitas dan Manajemen Kelas: Observasi menunjukkan bahwa guru PAUD cenderung minim dalam mendokumentasikan dan mengarsipkan kegiatan pembelajaran, serta kurangnya kreativitas dalam pengelolaan kelas.
4. Kurangnya Self-Efficacy dan Self-Confidence: Terdapat kemungkinan bahwa guru PAUD yang memiliki kompetensi rendah juga memiliki tingkat self-efficacy dan self-confidence yang rendah, yang dapat menghambat kinerja mereka dalam mengajar.
5. Hubungan Antara Kompetensi, *Self-Efficacy*, dan *Self-Confidence*: Belum ada pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana kompetensi guru PAUD berhubungan dengan *self-efficacy* dan *self-confidence*, serta dampaknya terhadap kualitas pendidikan di tingkat PAUD.
6. Dampak Terhadap Perkembangan Anak: Kualitas pendidikan yang rendah akibat dari masalah-masalah di atas dapat berdampak negatif pada perkembangan anak, yang seharusnya mendapatkan pendidikan yang optimal di usia dini.

C. Pembatasan Masalah

Masalah yang dijelaskan dalam identifikasi masalah diatas masih terlalu luas sehingga perlu dilakukan pembatasan masalah agar tidak terjadi kesalahan pemahaman dalam diskusi. Identifikasi masalah ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang saling terkait yang mempengaruhi kualitas pendidikan PAUD. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami hubungan antara faktor-faktor ini dan untuk merumuskan strategi perbaikan yang efektif, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hubungan antara *self-efficacy* dengan kompetensi pedagogik guru PAUD di Padang.
2. Bagaimana hubungan antara *Self-Confidence* dan Kompetensi Pedagogik
3. Bagaimana hubungan *self-efficacy* dan *selft-confidence* secara bersama-sama terhadap kometensi pedagogik guru PAUD di kota Padang

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut adalah:

1. Bagaimana hubungan antara *self-efficacy* dengan kompetensi pedagogik guru PAUD di Padang ?
2. Bagaimana hubungan antara *Self-Confidence* dan Kompetensi Pedagogik ?
3. Bagaimana hubungan *selft-efficacy* dan *selft-confidence* secara bersama-sama terhadap kometensi pedagogik guru PAUD di kota Padang ?

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas dan tujuan penelitian yang tertulis diatas maka dapat dilihat manfaat dari penelitian ini yang terdiri dari dua aspek yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- 1) Bagi Peneliti Selanjutnya: Menjadi referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai kompetensi guru dan faktor psikologis yang mempengaruhi kinerja dalam konteks pendidikan anak usia dini.
 - 2) Bagi Ilmu Pengetahuan: Menyediakan kontribusi terhadap pengembangan teori pendidikan, khususnya dalam memahami hubungan antara kompetensi guru dan aspek psikologis seperti self-efficacy dan self-confidence.
2. Manfaat Praktis
- 1) Bagi Guru PAUD: Memberikan wawasan tentang pentingnya kompetensi pedagogik, self-efficacy, dan self-confidence dalam meningkatkan kinerja mereka, sehingga dapat mendorong pengembangan profesional dan motivasi dalam mengajar.
 - 2) Bagi Lembaga Pendidikan: Menyediakan informasi yang berguna untuk merancang program pelatihan dan pengembangan yang lebih efektif bagi guru PAUD, guna meningkatkan kualitas pengajaran dan manajemen kelas.
 - 3) Bagi Pengambil Kebijakan: Menyajikan rekomendasi berbasis data untuk kebijakan pendidikan yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini, termasuk pengembangan kurikulum dan program pelatihan guru.
 - 4) Bagi Masyarakat: Meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan anak usia dini yang berkualitas, serta peran guru dalam membentuk generasi yang siap menghadapi tantangan di masa depan.

G. Kebaharuan dan Orisinalitas

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang pada penelitian ini hubungan kompetensi pedagogik guru PAUD dengan self-efficacy dan self-

confidence di salah satu wilayah Kota Padang yaitu Kecamatan Padang Selatan. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang terdapat keterkaitannya dengan penelitian ini yang dibahas dalam penelitian yang menjadi pokok permasalahan dari penelitian ini.

Penelitian (Alqurashi, 2016) dengan judul “Self-Efficacy In Online Learning Environments: A Literature Review”. Penelitian yang dilakukan ini menunjukkan bahwa efikasi diri pada seseorang dalam melaksanakan pembelajaran online mempengaruhi proses pembelajaran online itu sendiri. Dalam penelitian ini disebutkan bahwa ada kemungkinan bahwa efikasi diri dalam mengintegrasikan teknologi tidak mempengaruhi proses pembelajaran online. Penelitian ini diuji kepada mahasiswa dan siswa yang tengah melaksanakan pembelajaran secara online. Efikasi diri dalam mengintegrasikan teknologi menunjukkan bahwa ada pengaruhnya terhadap kinerja dan kepuasan seorang siswa dalam melaksanakan pembelajaran online, tapi pada penelitian yang lain hal ini tidak berhubungan.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dilihat bahwa perbedaan penelitian yang sudah dilakukan dan penelitian yang akan peneliti lakukan terdapat perbedaan terletak pada pendekatan yang mengintegrasikan aspek psikologis guru dengan kompetensi pendidikan anak usia dini. Penelitian ini juga mengeksplorasi dampak langsung dari kualitas pendidikan terhadap perkembangan anak, yang belum banyak diteliti sebelumnya yakni pada lokasi penelitian, variabel, analisis data penelitian dan pengujian penelitian. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti tentang kompetensi pedagogik

guru. Penelitian sebelumnya sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif, pengumpulan data menggunakan kuisioner. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait “hubungan *self-efficacy* dan *self-confidence* terhadap kompetensi Pedagogik guru PAUD Di Kecamatan Padang Selatan Kota Padang” dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berbeda dengan penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya, dengan demikian penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan keasliannya.

H. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu atribut atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Adapun definisi operasional penelitian ini tidak menimbulkan perbedaan penafsiran, maka definisi istilah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Self-Efficacy Guru*

Self-efficacy adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk mencapai tujuan tertentu dalam konteks pendidikan. Dalam penelitian ini, *self-efficacy* guru PAUD diukur melalui kuesioner yang menilai keyakinan mereka dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, serta kemampuan mereka dalam mengatasi tantangan yang dihadapi di kelas. Adapun Aspek-aspek *self-efficacy* Tingkatan (*magnitude*) yaitu tingkat kesulitan, Kekuatan (*strength*) yaitu pengharapan individu mengenai kemampuannya, Generalisasi (*generality*) yaitu

keyakinan atas kemampuannya.

2. *Self-Confidence Guru*

Self-confidence adalah rasa percaya diri individu dalam menghadapi tantangan dan situasi yang berhubungan dengan tugas mengajar. Dalam konteks penelitian ini, *self-confidence* guru PAUD diukur melalui kuesioner yang mengevaluasi keyakinan mereka terhadap kemampuan mengajar dan berinteraksi dengan anak-anak. Kemampuan berkomunikasi dengan siswa. Kemampuan menghadapi tantangan dalam mengajar. Kemampuan beradaptasi dengan situasi pembelajaran yang berbeda.

3. Kompetensi Pedagogik Guru

Kompetensi Pedagogik adalah Kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran yang efektif. Diukur melalui kualitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pengelolaan interaksi di kelas. Keberagaman metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran. Kualitas evaluasi yang dilakukan terhadap hasil belajar siswa.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan antara self-efficacy dan self-confidence dengan kompetensi pedagogik guru PAUD di Kecamatan Padang Selatan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Hubungan antara Self-Efficacy dan Kompetensi Pedagogik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara self-efficacy dengan kompetensi pedagogik guru PAUD di Kecamatan Padang Selatan. Nilai koefisien korelasi sebesar $R = 0,592$ dan nilai R^2 sebesar $0,351$ menunjukkan bahwa self-efficacy mampu menjelaskan $35,1\%$ variasi dalam kompetensi pedagogik. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat self-efficacy seorang guru, semakin baik pula kompetensi pedagogiknya. Guru dengan self-efficacy yang tinggi lebih percaya diri dalam mengelola kelas, menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif, serta lebih siap menghadapi tantangan dalam proses pembelajaran.

2. Hubungan antara Self-Confidence dan Kompetensi Pedagogik

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa self-confidence memiliki hubungan yang signifikan dengan kompetensi pedagogik guru PAUD. Nilai koefisien korelasi sebesar $R = 0,592$ dan R^2 sebesar $0,351$ menunjukkan bahwa self-confidence, bersama dengan self-efficacy, berkontribusi terhadap kompetensi pedagogik. Self-confidence yang tinggi

memungkinkan guru untuk mengajar dengan lebih percaya diri, lebih aktif dalam berinteraksi dengan siswa, serta lebih efektif dalam menerapkan metode pembelajaran yang sesuai.

3. Hubungan Self-Efficacy dan Self-Confidence secara Bersama-sama terhadap Kompetensi Pedagogik

Analisis regresi menunjukkan bahwa self-efficacy dan self-confidence secara bersama-sama memiliki hubungan positif yang signifikan terhadap kompetensi pedagogik guru PAUD. Nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$) menunjukkan bahwa kedua variabel independen ini secara simultan berpengaruh terhadap kompetensi pedagogik guru. Nilai R square sebesar 0,351 menunjukkan bahwa 35,1% variasi kompetensi pedagogik dapat dijelaskan oleh self-efficacy dan self-confidence, sedangkan 64,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Temuan ini mendukung teori dan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa self-efficacy dan self-confidence merupakan faktor penting dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru. Guru yang memiliki keyakinan tinggi terhadap kemampuannya akan lebih efektif dalam mengelola pembelajaran, mengatasi tantangan, serta meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Saran

Pengembangan kepercayaan diri dan kemampuan guru PAUD adalah langkah penting untuk memperbaiki standar pendidikan bagi anak-anak usia dini. Melalui pendekatan yang terencana dan teratur, seperti

identifikasi kebutuhan awal, penyusunan program pelatihan, pelaksanaan sesi pelatihan yang interaktif, serta dukungan dan kerjasama antar pengajar, diharapkan guru mampu mengatasi berbagai tantangan dalam proses pembelajaran.

Aspek pengembangan pola pikir positif dan penggunaan teknologi dalam pendidikan juga sangat penting, karena kedua hal ini berperan besar dalam meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan guru. Selain itu, adanya sistem umpan balik yang membangun serta penilaian kinerja yang objektif akan memberikan motivasi tambahan bagi guru untuk terus berkembang.

Partisipasi orang tua dan masyarakat dalam pendidikan juga menjadi elemen vital yang dapat membantu guru dalam menjalankan tugas mereka. Dengan melibatkan semua pihak terkait, diharapkan dapat terwujud lingkungan yang mendukung pengembangan profesionalisasi guru.

Terakhir, evaluasi dan penyesuaian program secara rutin, serta perencanaan untuk pengembangan berkelanjutan, akan memastikan bahwa guru PAUD terus mendapatkan dukungan yang dibutuhkan untuk meningkatkan keterampilan mereka yakni :

1. Bagi Guru PAUD

Guru PAUD disarankan untuk terus meningkatkan self-efficacy dan self-confidence mereka melalui pelatihan profesional, refleksi terhadap praktik mengajar, serta mencari dukungan dari sesama rekan guru. Peningkatan

kepercayaan diri dalam mengajar dapat membantu guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif.

2. Bagi Lembaga Pendidikan PAUD

Lembaga pendidikan PAUD perlu menyediakan program pelatihan yang berfokus pada peningkatan self-efficacy dan self-confidence guru, misalnya melalui workshop, pelatihan keterampilan mengajar, dan program mentoring. Selain itu, lingkungan kerja yang mendukung dan memberikan apresiasi terhadap kinerja guru juga dapat membantu meningkatkan keyakinan diri mereka dalam mengajar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam cakupan variabel yang diteliti. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang mungkin berkontribusi terhadap kompetensi pedagogik guru, seperti pengalaman mengajar, motivasi kerja, dukungan organisasi, dan pelatihan profesional. Selain itu, penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar dan metode yang lebih variatif dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogik guru PAUD.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan melalui langkah-langkah ini, diharapkan guru PAUD dapat merasa lebih percaya diri dan efisien dalam menjalankan peran edukasi, yang akan memberikan dampak positif bagi perkembangan anak-anak di tingkat PAUD.

Sehingga memberikan wawasan yang lebih luas mengenai pentingnya self-efficacy dan self-confidence dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAUD, serta menjadi referensi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam upaya pengembangan kualitas tenaga pendidik di jenjang pendidikan anak usia dini.

C. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan antara self-efficacy dan self-confidence dengan kompetensi pedagogik guru PAUD di kota padang, dapat disimpulkan beberapa hal yang penting untuk dipahami dalam konteks pengembangan pendidikan anak usia dini. Penelitian ini memberikan wawasan yang mendalam mengenai bagaimana faktor psikologis seperti self-efficacy dan self-confidence berkontribusi terhadap kemampuan pedagogik guru, yang pada gilirannya berdampak pada kualitas pembelajaran yang diterima oleh siswa.

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting dalam dunia pendidikan, khususnya dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru PAUD:

1. Implikasi Teoretis

Penelitian ini memperkuat teori Bandura (1997) tentang self-efficacy dan teori psikologi pendidikan lainnya yang menyatakan bahwa keyakinan guru terhadap kemampuannya dalam mengajar mempengaruhi kompetensi pedagogik. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan kajian lebih lanjut terkait faktor psikologis dalam kompetensi guru. Serta menjadi studi longitudinal dapat memberikan wawasan tentang

dampak jangka panjang dari intervensi yang dilakukan. Dengan melakukan kerjasama dengan lembaga pendidikan tinggi untuk menyediakan sumber daya dan penelitian lebih lanjut juga dapat memperkuat program pengembangan guru.

2. Implikasi Praktis

Temuan ini menunjukkan pentingnya penguatan self-efficacy dan self-confidence dalam peningkatan kualitas pengajaran guru PAUD. Oleh karena itu, lembaga pendidikan dan penyelenggara pelatihan guru perlu memasukkan program-program yang berfokus pada peningkatan kepercayaan diri dan efikasi diri guru dalam pembelajaran. Mentoring dan dukungan profesional yang berkelanjutan sangat penting untuk membantu guru menerapkan apa yang telah mereka pelajari.

Pembentukan komunitas belajar di antara guru dapat meningkatkan rasa percaya diri dan saling mendukung. Dengan melakukan evaluasi berkala terhadap program pelatihan untuk memastikan efektivitasnya dalam meningkatkan self-efficacy dan self-confidence.

3. Implikasi Kebijakan

Dinas pendidikan dan institusi terkait dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai dasar dalam merancang kebijakan pengembangan profesional guru PAUD, misalnya dengan menyediakan program mentoring, supervisi, dan pelatihan yang berorientasi pada peningkatan self-efficacy dan self-confidence guru. Dengan menyusun program Program pelatihan yang dirancang untuk meningkatkan self-efficacy dan self-confidence guru harus

menjadi prioritas. Terkait dengan kebijakan yang tentu mempunyai pembaharuan dibidang IT, dengan menggunakan platform digital untuk menyampaikan pelatihan, sehingga guru dapat mengakses materi kapan saja dan di mana saja, serta berinteraksi dengan rekan-rekan mereka secara online yang mencakup teknik pengelolaan stres, strategi pengembangan diri, dan pembelajaran kolaboratif. Berikut sosialisasi kepada Pemangku Kebijakan: Sosialisasikan hasil penelitian kepada pemangku kebijakan pendidikan untuk mendorong pengembangan kebijakan yang mendukung peningkatan self-efficacy dan self-confidence guru.

Dengan implikasi, penelitian ini menegaskan pentingnya self-efficacy dan self-confidence dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAUD. Dengan memahami dan mengembangkan kedua aspek ini, diharapkan guru dapat lebih efektif dalam melaksanakan tugasnya, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada perkembangan dan pembelajaran siswa. Oleh karena itu, langkah-langkah strategis perlu diambil untuk mendukung pengembangan psikologis guru, termasuk pelatihan, mentoring, dan dukungan profesional yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aboud, F. E., Proulx, K., & Asrilla, Z. (2016). An impact evaluation of plan indonesia's early childhood program. *Canadian Journal of Public Health*, 107(4–5), e366–e372. <https://doi.org/10.17269/CJPH.107.5557>
- Adi, B. S., Irianto, D. P., & Sukarmin, Y. (2022). Teachers' perspectives in motor learning with traditional game approach for early childhood. *Cakrawala Pendidikan*, 41(1), 1–11. <https://doi.org/10.21831/cp.v41i1.36843>
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (2000). Attitudes and the Attitude-Behavior Relation: Reasoned and Automatic Processes. *European Review of Social Psychology*, 11(1), 1–33. <https://doi.org/10.1080/14792779943000116>
- Alkornia, S. (2016). Studi Deskriptif Kompetensi Pedagogik Dan Profesionalisme Guru Paud Dharma Wanita Binaan Skb Situbondo. *Jurnal Pancaran*, 5(4), 143–158.
- Almasri, F. (2022). Simulations to Teach Science Subjects: Connections Among Students' Engagement, Self-Confidence, Satisfaction, and Learning Styles. *Education and Information Technologies*, 27(5), 7161–7181. <https://doi.org/10.1007/s10639-022-10940-w>
- Alqurashi, E. (2016). Self-Efficacy In Online Learning. *Contemporary Issues in Education Research*, 9(1), 45–52.
- Amanda, R. A., & Suryono, Y. (2018). Hubungan kemampuan manajerial kepala satuan PAUD dan self-efficacy guru dengan kinerja guru di Kecamatan Bukit Kerman kaBupaten Kerinci Propinsi Jambi. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 6(2), 204. <https://doi.org/10.21831/amp.v6i2.20335>
- Amaris, D. U., Rakimahwati., & S., M. (2018). Pengaruh Media Busy Book Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Fadhilah Amal 3 Padang. *Universitas Negeri Padang Jurnal Usia Din*, 4, 10.
- Ananda, R., Rani, A. R., & Fadhilaturrahmi. (2022). Pengembangan Model TPACK untuk Menunjang Kompetensi Profesional pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 9065–9069. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.4031>
- Ardiana, T. E. (2017). dalam tingkatanoperasional, guru merupakan penentukeberhasilan pendidikan melalui kinerjanya pada tingkat institusional, instruksional, danekspersensialKerja Guru Terhadap Kinerja Guru Akuntansi Smk Di Kota Madiun. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 17(02), 14–23.
- Azeem, N., Omar, M., KAzeem, N., & Omar, M. K. (2018). Exploring Teacher Performance: A Review of Concepts And Approaches. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Bakken, L., Brown, N., & Downing, B. (2017). Early Childhood Education: The Long-Term Benefits. *Journal of Research in Childhood Education*, 31(2), 255–269. <https://doi.org/10.1080/02568543.2016.1273285>
- Bandura, A. (2006). Guide to the construction of self-efficacy scales. *Self-Efficacy*

- Beliefs of Adolescents*, 307–337.
- Byrne, D. (2005). *Social exclusion*. McGraw-Hill Education (UK).
- Chambers, B., Cheung, A. C. K., & Slavin, R. E. (2016). Literacy and language outcomes of comprehensive and developmental-constructivist approaches to early childhood education: A systematic review. *Educational Research Review*, 18, 88–111. <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2016.03.003>
- Cunha, F., Nielsen, E., & Williams, B. (2021). The Econometrics of Early Childhood Human Capital and Investments. *Annual Review of Economics*, 13, 487–513. <https://doi.org/10.1146/annurev-economics-080217-053409>
- Dewi, R. P. (2017). Hubungan Efikasi Diri Dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta. *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 19(2), 87. <https://doi.org/10.26486/psikologi.v19i2.601>
- Diaz-Buxo, J. A. (2007). Teachers' Pedagogical Knowledge and the Teaching Profession. *Clinical Nephrology*, 68(6), 349–353.
- Fadillah. (2017). *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*. Kencana.
- Fahriyani, A., Sitasari, N. W., & M, S. (2020). Hubungan regulasi emosi dengan self-efficacy pada pendaki gunung pemula. *JCA of Psychology*, 1(1), 75–84. <https://jca.esaunggul.ac.id/index.php/jpsy/article/view/44>
- fatimah. (2010). *Psikologi perkembangan (perkembangan peserta didik)*.
- Fitriani, D., Fajriah, H., & Rahmita, W. (2019). Media Belajar Big Book dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Reseptif Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 247. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.197>
- Ganz, P. A., Yip, C. H., Gralow, J. R., Distelhorst, S. R., Albain, K. S., Andersen, B. L., Bevilacqua, J. L. B., de Azambuja, E., El Saghir, N. S., Kaur, R., McTiernan, A., Partridge, A. H., Rowland, J. H., Singh-Carlson, S., Vargo, M. M., Thompson, B., & Anderson, B. O. (2013). Supportive care after curative treatment for breast cancer (survivorship care): Resource allocations in low- and middle-income countries. A Breast Health Global Initiative 2013 consensus statement. *Breast*, 22(5), 606–615. <https://doi.org/10.1016/j.breast.2013.07.049>
- Guskey, T. R., & Passaro, P. D. (1994). Teacher efficacy: A study of construct dimensions. *American Educational Research Journal*, c.
- Hajar, M. S., & Minarti, E. D. (2019). Pengaruh Self Confidence Siswa SMP terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis. *MAJAMATH: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.36815/majamath.v2i1.293>
- Hanifah Ameliah, I., & Munawaroh, M. (2016). PENGARUH KEINGINTAHUAN DAN RASA PERCAYA DIRI SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS VII MTs NEGERI I KOTA CIREBON. *Eduma : Mathematics Education Learning and Teaching*, 5(1), 9–21. <https://doi.org/10.24235/eduma.v5i1.598>
- Hannula, M. S., Majjala, H., & Pehkonen, E. (2004). Development of Understanding and Self-Confidence in Mathematics; Grades 5-8. *Proceedings of the 28th Conference of the International Group for the*

- Psychology of Mathematics Education*, 3, 17–24.
- Hasan, M. (2009). *Pendidikan anak usia dini*.
- Humphries, M. L., Williams, B. V., & May, T. (2018). Early Childhood Teachers' Perspectives on Social-Emotional Competence and Learning in Urban Classrooms. *Journal of Applied School Psychology*, 34(2), 157–179. <https://doi.org/10.1080/15377903.2018.1425790>
- Ianaturodiah, I., & Wahjudi, E. (2020). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kinerja Guru Dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Mediasi Pada Guru Akuntansi SMK Negeri di Surabaya. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 4(2), 113–126. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v4n2.p113-126>
- INDRASWATI, D., HUSNIATI, H., ERMIANA, I., WIDODO, A., & MAULYDA, M. A. (2020). Pengaruh Kepercayaan Diri Dan Kemampuan Komunikasi Terhadap Kemampuan Public Speaking Mahasiswa Pgsd. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 19(1), 1. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v19i1.3342>
- Istiana, Y. (2014). Konsep-Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Didaktika*, 20(2), 90–98.
- Jannah, M. M., & Rasyid, H. (2023). Kurikulum Merdeka: Persepsi Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 197–210. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3800>
- Johansson, J., Apelgren, K., Birgegård, G., Grydén, M., & Rügheimer, L. (2011). Webbaserad pedagogisk meritportfölj – från idé till verklighet. *Högre Utbildning*, 1(1), 27–37. <https://doi.org/10.23865/hu.v1.873>
- Kim, E., & Lee, M. (2013). The reciprocal longitudinal relationship between the parent-adolescent relationship and academic stress in Korea. *Social Behavior and Personality*, 41(9), 1519–1532. <https://doi.org/10.2224/sbp.2013.41.9.1519>
- Kintner-Duffy, V. L., Scott-Little, C., & Smith, N. (2022). “I’m gonna teach them all the same way”: teachers’ beliefs about, experiences of, and classroom practices with children of color. *Journal of Early Childhood Teacher Education*, 43(1), 127–147. <https://doi.org/10.1080/10901027.2021.1902433>
- Komara, I. B. (2016). Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa SMP. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5(1), 33. <https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v5i1.4474>
- Kristanti, S., & Febriana, T. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Stres Kerja Factors Affecting To the Work Stress. *Jurnal Ecopsy*, 28–32.
- Lasmaida Yanti, & Zakir Has. (2020). Pengaruh Tingkat Percaya Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Ips Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Ylpi Pekanbaru. *Peka*, 8(1), 9–15. [https://doi.org/10.25299/peka.2020.vol8\(1\).6687](https://doi.org/10.25299/peka.2020.vol8(1).6687)
- Lee, Y., & Lee, J. (2014). Enhancing pre-service teachers’ self-efficacy beliefs for technology integration through lesson planning practice. *Computers and Education*, 73, 121–128. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2014.01.001>
- Lestari, I., Santoso, S., & ... (2022). Penguatan Karakter Kepercayaan Diri Melalui Layanan Bimbingan Klasikal dengan Experiential Learning. *Prosiding*

- Seminar ...*, 524–529.
<https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/view/1522>
- Lestari, T., & Herawati, N. I. (2018). Kepercayaan Diri Dan Kecerdasan Mengasihi (Loving Intelligence): Kompetensi Guru Paud Inklusi Masa Kini. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(2), 153–159. <https://doi.org/10.17509/cd.v9i2.14130>
- Mabit, L., Meusburger, K., Fulajtar, E., & Alewell, C. (2013). The usefulness of ¹³⁷Cs as a tracer for soil erosion assessment: A critical reply to Parsons and Foster (2011). *Earth-Science Reviews*, 127, 300–307. <https://doi.org/10.1016/j.earscirev.2013.05.008>
- Mulyasa, E. (2012). *Manajemen PAUD*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Mursid. (2017). *Pengembangan Pembelajaran PAUD*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mutakin, T. Z. (2015). Pengaruh Kompetensi, Kompensasi, dan Latar Belakang terhadap Kinerja Guru. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(2), 145–156. <https://doi.org/10.30998/formatif.v3i2.122>
- Nissa, A. K., Majid, A., & Lailiyah, S. (2022). Konsep Self Efficacy pada Karakter Remaja dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7526–7531. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3552>
- Niu, Z., Willoughby, J., & Zhou, R. (2021). Associations of health literacy, social media use, and self-efficacy with health information seeking intentions among social media users in China: Cross-sectional survey. *Journal of Medical Internet Research*, 23(2), 1–10. <https://doi.org/10.2196/19134>
- Nugraheni, I. L. (2018). Hubungan self efficacy terhadap motivasi berprestasi pada mahasiswa pendidikan geografi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Lampung. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 9(1), 52–64.
- Nurhaqia, S., Eriani, E., Kencana, R., & Siagian, S. (2023). Analisis Kompetensi Guru Paud Dalam Mengajar Dan Kompetensi Penunjang. *Jurnal Sentra Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 74–87. <https://doi.org/10.51544/sentra.v2i2.4091>
- Omolu, A. P. (2024). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Self-efficacy terhadap Kompetensi Pedagogik Guru SMP di Kecamatan Banawa 1. 5(02), 52–58.
- Park, N. S., Song, S. M., & Kim, J. E. (2020). The mediating effect of childcare teachers' resilience on the relationship between social support in the workplace and their self-care. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(22), 1–15. <https://doi.org/10.3390/ijerph17228513>
- Pérez, G. M., García Clemente, F. J., & Gómez Skarmeta, A. F. (2005). Policy-based management of web and information systems security: An emerging technology. *Web and Information Security*, 2(2), 173–195. <https://doi.org/10.4018/978-1-59140-588-7.ch009>
- Pieridou, M., & Kambouri-Danos, M. (2020). Qualitative doctoral research in educational settings: Reflecting on meaningful encounters. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 9(1), 21–31. <https://doi.org/10.11591/ijere.v9i1.20360>
- Piotrowska, P. J., Stride, C. B., Croft, S. E., & Rowe, R. (2015). Socioeconomic status and antisocial behaviour among children and adolescents: A systematic

- review and meta-analysis. *Clinical Psychology Review*, 35, 47–55. <https://doi.org/10.1016/j.cpr.2014.11.003>
- Pratiwi, I. D., & Laksmiwati, H. (2016). Kepercayaan Diri dan Kemandirian Belajar Pada Siswa SMA Negeri “X.” *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 7(1), 43. <https://doi.org/10.26740/jppt.v7n1.p43-49>
- Puspita, T. R., Tata, I., Sekolah, T., Pemahaman, D., & Disiplin, B. (2013). *Implementasi Tata Tertib Sekolah Dalam Pemahaman Budaya Disiplin Siswa*. 3(2), 183–194.
- Puspitasari, D., Retnaningdyastuti, M. T. S. R., & Maulia, D. (2022). Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas XII SMK N 1 Semarang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 859–866.
- Rakimahwati, Lestari, N. A., & Hartati, S. (2018). Rakimah. *Pengaruh Kirigami Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Di Taman Kanak-Kanak*, 2(1), 102–110. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i1.13>
- Rakimahwati, R. (2014). Character Development through Dance Learning in an Early Childhood Setting. *Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies*, 3(2), 102–107.
- Reed, K. D., Meece, J. K., Archer, J. R., & Peterson, A. T. (2008). Ecologic niche modeling of *Blastomyces dermatitidis* in Wisconsin. *PLoS ONE*, 3(4). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0002034>
- Rochayadi, I. (2014). Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Paud Melalui Pendidikan Dan Pelatihan Guru Di Paud Bougenville Kecamatan Sukajadi Kota Bandung. *Jurnal EMPOWERMENT*, 4(2252), 1–10.
- Rosita, R., Aziz, H., & Afrianti, N. (2021). Hubungan Kualifikasi Akademik dengan Kompetensi Pedagogik Guru RA. *Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud*, 1(1), 62–68. <https://doi.org/10.29313/jrpgp.v1i1.225>
- Salamah, F. N., & Amelia, R. (2019). *Upaya Meningkatkan Self Confidence Siswa Smk*. 3(1), 28–33.
- Santrock, J. W. (2007). *Child development*. New York: McGraw.
- Saputri, I. O. (2019). Pengaruh Self Esteem , Self Efficacy , Keterlibatan Kerja , Disiplin dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Karyawan Bagian Pembukuan di PDAM Kabupaten Blora). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta, Skripsi*.
- Sela-Shayovitz, R., & Finkelstein, I. (2020). Self-efficacy in teaching multicultural students in academia. *International Journal of Higher Education*, 9(1), 159–167. <https://doi.org/10.5430/ijhe.v9n1p159>
- Sims, M., & Waniganayake, M. (2015). The Role of Staff in Quality Improvement in Early Childhood. *Journal of Education and Training Studies*, 3(5), 187–194. <https://doi.org/10.11114/jets.v3i5.942>
- Sinuraya, J. C., Pranandari, K., & Sartika, S. (2022). Efikasi Diri Dan Kematangan Karir Pada Mahasiswa. *Arjwa: Jurnal Psikologi*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.35760/arjwa.2022.v1i1.7299>
- Smith, Z., Carter, A., Fletcher, T., Déirdre, & Chróinín, N. (2023). What is important? How one early childhood teacher prioritised meaningful experiences for children in physical education. *Journal of Early Childhood*

- Education Research*, 12(1), 126–149.
- Stephanus Turibius Rahmat, & Theresia Alviani Sum. (2017). Mengembangkan Kreativitas Anak. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, 9(2), 95–106. <https://doi.org/10.36928/jpkm.v9i2.123>
- Sujiono, Y. N. (2013). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. PT. Indeks.
- Sum, T. A., & Taran, E. G. M. (2020). Kompetensi Pedagogik Guru PAUD dalam Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 543. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.287>
- Suprihatiningrum, J., & Fitriyani, S. N. (2014). Studi Komparasi Modul Kimia Berbasis Media Screen Reader Jaws dan Braille Terhadap Prestasi, Motivasi, dan Kemandirian Belajar Peserta Didik Difabel Netra. *Inklusi*, 1(2), 207. <https://doi.org/10.14421/ijds.010205>
- Supriyono, A. (2017). Asmin Supriyono-Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Profesional, dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar THE INFLUENCE OF PEDAGOGIC, PROFESSIONAL COMPETENCY, AND WORK MOTIVATION ONTEACHER PERFORMANCE OF ELEMENTARY SCHOOL. *Jurnal Pendidikan*, 18(2), 1–12.
- Suryana, D. (2013). *PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (Teori dan Praktik Pembelajaran)* (U. Press (ed.); UNP Press). UNP Press Padang.
- Suryana, D. (2021). *Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Praktik Pembelajaran*. Prenada Media.
- Suryana, D., & Rizka, N. (2019). *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Akreditasi Lembaga*. Prenadamedia Group.
- Suyadi. (2013). Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter. In *Bandung: PT. Remaja Rosdakarya*.
- Syafitri, A., Yundayani, A., Kala, W., Stkip, K., & Negara, K. (2019). Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara Hubungan antara Kepercayaan Diri Siswa terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara*, 1–8.
- Syam, A. (2017). Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Kaderisasi IMM terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus di Program Studi Pendidikan Biologi. *Jurnal Biotek*, 5(1), 87–102. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/biotek/article/viewFile/3448/3243>
- Syamsul, H. (2017). Penerapan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Jenjang Sekolah Menengah Pertama (Smp). *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2), 275–289. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i2.4271>
- Tanjung, R., Arifudin, O., Sofyan, Y., & Hendar. (2020). Pengaruh Penilaian Diri dan Efikasi Diri terhadap Kepuasan Kerja Serta Implikasinya terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 4(1), 380–391.
- Vallieres, E. F., & Vallerand, R. J. (1990). Traduction Et Validation Canadienne-Française De L'Échelle De L'Estime De Soi De Rosenberg. *International Journal of Psychology*, 25(2), 305–316. <https://doi.org/10.1080/00207599008247865>

- Wahyuni, I. (2018). *Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Resiliensi Diri Pada Guru Sekolah Dasar Swasta Di Jakarta Timur*.
<http://repository.unj.ac.id/3212/1/Skripsi>
 Wahyuni %281125142146%29.pdf Ineng
- Winario, M., Dianti, R., Zakir, M., & Assyifa, Z. (2023). Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri 6 Kandis. *Money: Journal of Financial and Islamic Banking*, 1(2), 91–97.
<https://doi.org/10.31004/money.v1i2.15456>
- Witarsa, R., & Alim, M. L. (2022). Kompetensi Profesional Guru pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5799–5807. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3258>
- Yanti, H., & Syahrani. (2021). Standar Bagi Pendidik Dalam Standar Nasional Pendidikan Indonesia. *Adiba: Journal of Education*, 1(1), 61–68.
- Yeşilpınar Uyar, M., & Eti, İ. (2023). Curriculum fidelity of Turkish preschool teachers in school-based practices. *Education 3-13*, 51(5), 820–835.
<https://doi.org/10.1080/03004279.2021.2024867>
- Yu, X., Wang, P., Zhai, X., Dai, H., & Yang, Q. (2015). The effect of work stress on job burnout among teachers: The mediating role of self-efficacy. *Social Indicators Research*, 122, 701–708.
- Zee, M., & Koomen, H. M. Y. (2016). Teacher Self-Efficacy and Its Effects on Classroom Processes, Student Academic Adjustment, and Teacher Well-Being: A Synthesis of 40 Years of Research. *Review of Educational Research*, 86(4), 981–1015. <https://doi.org/10.3102/0034654315626801>